

BAB III

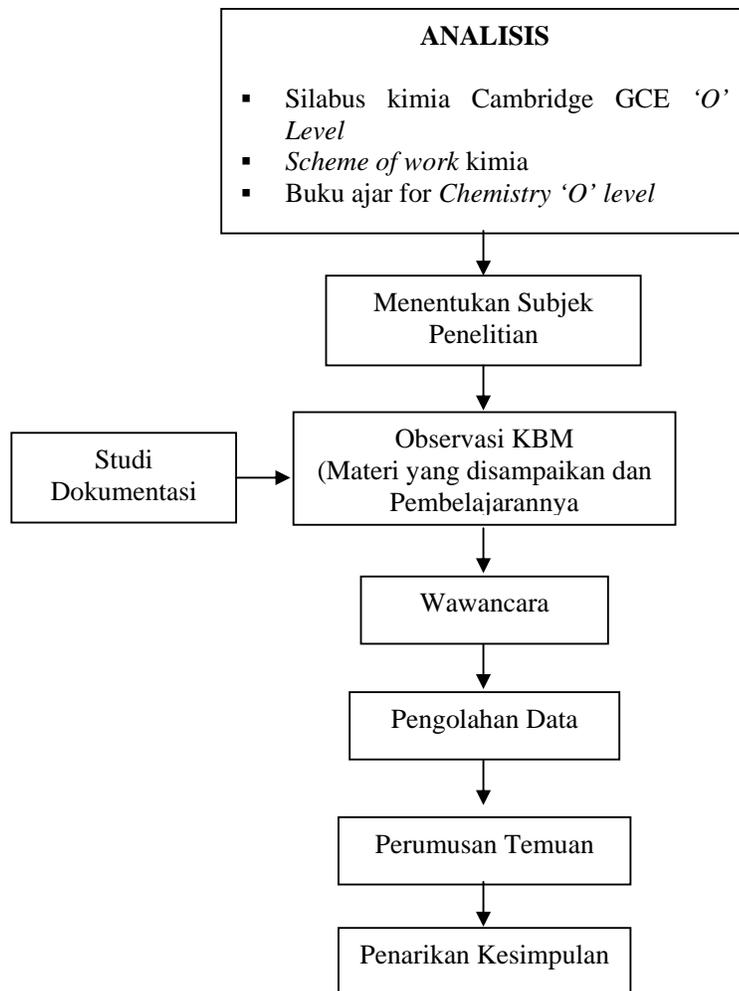
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Bogdan dan Taylor, 1975 dalam Moleong 2000:3). Sejalan dengan itu, Firman (2007: 7) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena pendidikan secara mendalam dan holistik”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atas status fenomena-fenomena yang ditemukan, dideskripsikan apa adanya, tidak dimodifikasi atau tidak diberi perlakuan (Arikunto, 2006). Metode ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dan berdasarkan subjek penelitian yang akan dianalisis. Dengan demikian, diharapkan metode ini akan mempermudah penulis dalam merumuskan hasil-hasil temuan penelitian

Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan, yang dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dan diakhiri dengan tahap analisis dan penyusunan laporan. Seluruh tahapan tersebut tergambar secara rinci dalam Gambar 3.1 Alur Penelitian.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Subjek Penelitian

Suatu penelitian selalu berhubungan dengan subjek penelitian, yaitu komponen yang merupakan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian disini adalah silabus kimia Cambridge GCE 'O' Level, *teaching material* laju reaksi dan seorang guru mata pelajaran kimia kelas IX di Temasek

International School sedang melaksanakan proses belajar mengajar pada materi pokok laju reaksi.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas dari subjek penelitian (responden) maka selanjutnya responden diberi kode PA. Responden merupakan wanita berumur 28 tahun, lulusan UPI tahun 2002 program studi kimia, pengalaman mengajar keseluruhan selama 6 tahun di sekolah yang menggunakan kurikulum Cambridge GCE '*O*' level dan di sekolah bersangkutan selama 2 tahun. Selain itu, responden memiliki sertifikat guru Cambridge.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan jika persiapan dilakukan dengan matang. Oleh karena itu, untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka diperlukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar selama melakukan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Secara garis besar, prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Rincian setiap tahap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan adalah:

- a. menyusun proposal penelitian.
- b. menyusun instrumen penelitian, yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara.

- c. menghubungi kepala sekolah bersangkutan untuk meminta persetujuan tempat mengadakan penelitian
- d. menghubungi guru kimia di sekolah tersebut untuk memohon kesediaannya sebagai subjek penelitian
- e. menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- f. mempersiapkan alat bantu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah:

a. Tahap Orientasi

Tahap orientasi dilakukan sejak peneliti mulai memasuki lapangan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik sekolah yang akan diteliti.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian meliputi studi dokumentasi, observasi kegiatan mengajar guru di kelas dan wawancara. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap eksplorasi adalah:

- 1) melakukan observasi kelas dalam rangka memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh responden. Pada saat observasi, peneliti menggunakan alat bantu *handycam*.
- 2) Melakukan wawancara secara intensif dan berkesinambungan baik berstruktur maupun tidak terstruktur dengan responden.

3) Melakukan studi dokumentasi meliputi silabus, skema kerja dan buku ajar.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan selama penyampaian materi laju reaksi yang berlangsung dari tanggal 29 April sampai dengan 13 Mei 2008.

c. Tahap Member Cek

Tahap member cek dilakukan untuk memantapkan informasi-informasi yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil perekaman video di kelas tentang pembelajaran dan materi yang disampaikan dibuat dalam laporan sementara. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang pengembangan materi dan hal-hal yang ditampilkan dibalik kegiatan pembelajaran dipelajari dan dibuat transkripnya. Selanjutnya disampaikan dan dikemukakan kembali kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kesesuaiannya dengan informasi yang telah responden kemukakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti langsung terjun ke lapangan agar dapat memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan di kelas dengan tujuan untuk mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran dalam penyampaian materi laju reaksi dan *teaching material* yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan observasi ini dibantu

dengan menggunakan *handycam*, sehingga objek yang diamati dapat direkam dan disimpan dalam format *.mpg*, hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati ulang objek yang diamati.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis silabus kimia Cambridge GCE 'O' level, skema kerja (*scheme of work*) laju reaksi dan buku ajar *chemistry for 'O' level* pada bab *speed of reaction*.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lisan yang langsung dari guru, sehingga diharapkan dapat terungkap keterangan tentang hal-hal yang ada di balik aktivitas yang ditampilkan. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk memperoleh informasi yang tidak terjaring lewat observasi.

Pada saat wawancara, peneliti menggunakan *tape recorder* dan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara lebih terarah dan efektif. *Tape recorder* memiliki sensitivitas yang kuat, sehingga diharapkan dapat diperoleh informasi yang lengkap dari responden.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa narasi deskriptif, oleh karena itu analisis yang dilakukan berupa pemaparan secara rinci yang diikuti pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang dikumpulkan dari hasil observasi di kelas, wawancara dan studi dokumentasi, berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Setelah mengorganisasi terhadap data yang dikumpulkan, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti. Penyajian data ini akan digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan guna memberi makna terhadap data yang terkumpul.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan untuk memberi makna terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini.